

Pengembangan Video Podcast Podakcil sebagai Media Dakwah Pendidikan Karakter melalui Kisah Nabi Musa AS di SD

Ani Nur Aeni¹, Aura Syifa Salsabila², Rizky Fitri Anisa³, Niken Putri Melani⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

Email : aninuraeni@upi.edu, aurasyifasalsabila123@upi.edu,
rizkyafitrianisa123@upi.edu, nikenputri095@upi.edu

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dakwah dengan berbasis teknologi, yakni podcast. Kisah yang diangkat dalam podcast ini adalah Nabi Musa a.s yang bergelar ulul 'azmi. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka. Berdasarkan judul pada artikel ini, bahwa setelah adanya pembahasan dari produk kami yaitu podcast, munculah sebuah didikan karakter mengenai gaya kepemimpinan Nabi Musa a.s, yaitu sudah disebutkan juga di dalam Al-Qur'an, yaitu sikap sabarnya dan pribadinya yang selalu bersyukur kepada Allah swt. atas segala nikmat dan karunia yang sudah diberikan, tidak hanya itu, ia juga tidak bosan mengingatkan kaumnya untuk terus sabar, ia juga mempunyai jiwa yang penuh motivasi, optimis, dan pantang menyerah. Pada pembahasan tersebut banyak sekali didikan dan akhlak mulia yang bisa ditiru, terutama oleh anak-anak yang disadari karakternya yang mudah untuk dibina. Setelah melakukan observasi, dapat diambil pemecahan masalah mengenai dakwah untuk peserta didik di SD yaitu menggunakan media dakwah podcast, karena terlihat dari antusiasme siswa dalam mendengar dakwah berisi tentang kisah inspiratif Nabi Musa a.s yang dikemas semenarik mungkin melalui video podcast, yang dalam segi tampilannya pun berwarna, menyesuaikan dengan usia peserta didik.

Kata Kunci: Podcast, Dakwah, Gaya Kepemimpinan, Nabi Musa a.s, Pendidikan Karakter

Abstract:

This research was conducted to determine the effectiveness of technology-based da'wah, namely podcasts. The story raised in this podcast is that of Prophet Musa (as) who has the title ulul 'azmi. The method used in writing this article is a literature study. Based on the title of this article, that after a discussion of our product, namely podcasts, emerged a character education regarding the leadership style of Prophet Musa a.s, which is also mentioned in the Qur'an, namely his patient attitude and personality who is always grateful to Allah swt. for all the blessings and gifts that have been given, not only that, he also does not get tired of reminding his people to be patient, he also has a soul that is full of motivation, optimism, and never gives up. In the discussion, there were a lot of upbringing and noble character that could be imitated, especially by children who realized that their characters were easy to foster. After making observations, it can be taken to solve the problem of da'wah for students in elementary school, namely using the media da'wah podcast, because it can be seen from the enthusiasm of students in hearing the da'wah which contains the

inspirational story of Prophet Musa a.s which is packaged as attractively as possible through video podcasts, which in terms of appearance are also colored, according to the age of the students.

Keywords : Podcast, Da'wah, Leadership Style, Prophet Musa a.s, Character Education

Pendahuluan

Pada masa sekarang, semua orang dituntut untuk menggunakan teknologi sebagai alat bantu kehidupan. Al-Quran, sebagaimana kita ketahui adalah pedoman bagi hidup kita yang mencakup ajaran mengenai pendidikan, kebudayaan, sosial hingga budaya. Dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi pekerjaan manusia semakin mudah yang akhirnya menyebabkan manusia dimanjakan dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh produk-produk yang bersifat instan (Nurfuadi, 2016).

Sudah kita ketahui dan pahami bersama, bahwa di dalam Al-Qur'an terdapat segala macam bentuk panduan atau pedoman kehidupan secara fleksibel, yang bisa diterapkan oleh manusia dari segala jaman. Contohnya di dalam Al-Qur'an terdapat bagaimana rangkaian cerita dan sejarah umat pada zaman dahulu, dari hal tersebut kita sebagai generasi baru tetap bisa mengamalkan apa saja hal-hal yang patut kita tiru di zaman sekarang dan hal-hal apa saja yang memang harus dijauhi. Jadi pada intinya apa yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak hanya sebagai bacaan dan ilmu saja, tetapi dapat kita jadikan sebagai bahan renungan untuk kemungkinan diterapkan pada masa selanjutnya.

Oleh sebab itu, keimanan yang sudah ada dan dimiliki oleh Nabi Allah dan Rasul Allah yang tertuang kisah cerita dan sejarahnya di dalam Al-Qur'an. Salah satunya yaitu Nabi Musa a.s. yang dimana ia adalah seorang nabi yang dikenal karena

keteguhan dan kesabaran hatinya dalam menghadapi kaumnya, ia juga adalah salah satu nabi yang bergelar Ulul Azmi, selain itu ia juga selalu mendapatkan cobaan ketika melakukan dakwah, namun karena keteguhan, dan ketabahan hatinya, ia bisa menjalani hal tersebut.

Pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mewujudkan generasi yang berkarakter Islami (Erick Yusuf, Sofyan Sauri, 2021). Pendidikan Agama Islam di SD merupakan salah satu hal dasar yang sangat penting dan juga utama dalam membangun pondasi keislaman seorang anak. Sebab dalam pembelajarannya, seorang peserta didik dituntut untuk memiliki sikap dan akhlak yang mulia, di samping pengetahuan umum dan juga keterampilan yang ia miliki. Biasanya, orang dewasa cenderung memiliki karakter yang sulit untuk diubah, akan tetapi pada usia anak sekolah dasar, lebih cenderung mudah dalam mengikuti apa yang mereka lihat dan apa yang mereka terima sebagai hasil dari penerapan tingkah laku di lingkungannya.

Pada tahapan usia anak sekolah dasar juga, mereka cenderung belum memiliki pendirian layaknya orang dewasa yang biasanya mudah dan cermat untuk memutuskan suatu hal atau keputusan terutama yang berkaitan erat dan mempengaruhi kehidupannya. Di sisi lain, anak usia sekolah dasar juga membutuhkan peran dari orang tua dan juga keluarga yang berfungsi sebagai pembimbing sekaligus role model dalam kehidupannya. Keluarga sangat berperan dalam penanaman nilai, norma dan juga karakter seorang anak, karena di dalam

kelompok terkecil tersebut, seorang anak tentunya diberi pemahaman agama agar mereka dapat menjalankan hidup yang ia jalani sesuai dengan pedoman kehidupan.

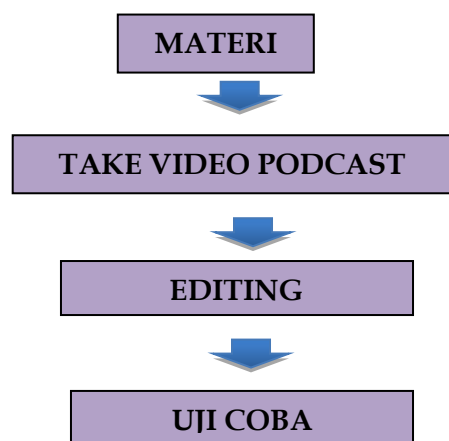
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Desain and Development (DnD) dan metode survey lapangan. Metode Desain and Development yang dilakukan adalah berupa pengembangan produk podcast yang didalamnya memuat dakwah dari kisah inspiratif Nabi Musa a.s, adapun metode survey lapangan dilakukan adalah untuk menganalisis keberhasilan produk yang digunakan. Kedua metode ini digunakan adalah sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil produk yang dikembangkan oleh peneliti dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Alur rangkaian produk

1. **Persiapan materi dan bahan ajar**
Materi yang disiapkan adalah bersumber dari jurnal ilmiah, adapun materi yang dibahas berkenaan dengan pendidikan karakter dengan studi kisah Nabi Musa a.s.
2. **Pengambilan video podcast**

Pengambilan video dilakukan dengan menggunakan kamera handphone

3. Proses editing

Proses pengeditan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Capcut

4. Uji Coba

Proses uji coba produk dilaksanakan di SDN 111 Pindad dengan partisipasi dari siswa kelas 5, juga dengan jumlah 32 partisipan, ditayangkan melalui platform youtube : https://youtu.be/g_TpIrz_5B4 menggunakan proyektor.

Uji coba produk dilakukan dengan pengisian angket oleh 32 siswa sebagai responden, dan di dapat hasil:

Keterangan. :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

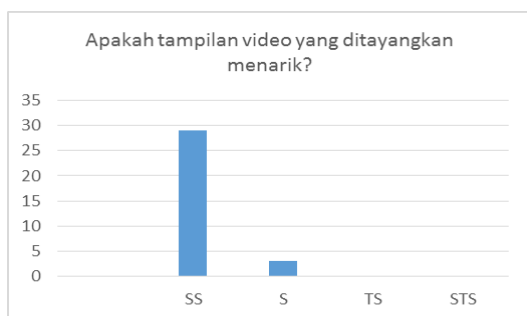
Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Apakah tampilan video yang ditayangkan menarik?	29	3		
2. Apakah materi dapat dimengerti?	10	20	1	1
3. Apakah dakwah dalam media podcast lebih menyenangkan?	23	9		

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Responden

4. Hal apa yang bisa diteladani dari kisah Nabi Musa a.s?

rata-rata siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, yakni dengan menjawab bersyukur, sabar dan pantang menyerah.

B. PEMBAHASAN



Tabel 2. Grafik tampilan video

Dari pernyataan pertama terkait tampilan video 29 responden menjawab sangat setuju, dan 3 lainnya menjawab setuju. Dengan data survei tersebut dapat diartikan bahwa proses pengembangan podcast dengan menggunakan aplikasi Capcut berhasil.



Tabel 3. Grafik pemahaman materi

Dari 32 responden yang mengikuti survei, dengan pertanyaan terkait penyampaian materi, terdapat 10 responden yang menyatakan sangat setuju, 20 orang setuju, 1 orang kurang setuju, serta 1 lainnya menjawab sangat tidak setuju.

Pada hasil tersebut, membuktikan bahwa hampir seluruh responden menyatakan setuju atas materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan pada podcast ini adalah terkait dengan pendidikan karakter.

Telah dijelaskan bahwasannya manusia diciptakan dengan keunikan masing-masing, keunikan itupun terjadi pada karakter manusia. Karakter atau kepribadian manusia dewasa pada hakekatnya sulit untuk diubah, sebab karakter atau kepribadian individu adalah yang menggambarkan dirinya atas pengaruh internal seperti emosi dan psikis, serta terdapat pengaruh eksternal seperti pola asuh orang tua dan juga lingkungan tempat ia tumbuh kembang.

Namun hal berbeda terjadi pada anak-anak atau individu yang masih belia, karakternya masih sangat mudah untuk dibentuk. Maka dari itu, masa inilah yang sangat penting dan butuh peranan orang dewasa, tentang bagaimana cara menerapkannya pada anak-anak. Adapun contoh penerapannya pada anak adalah dengan cara mengedukasi melalui kisah inspiratif yang patut diteladani. Contoh hal yang bisa dipetik atau diteladani dari kisah Nabi Musa a.s adalah sebagai berikut:

- 1. Pemimpin yang selalu bersyukur dan yang tidak pernah berhenti mengingatkan kaumnya akan menyukuri nikmat dan pertolongan.**

Bersyukur kepada sang khalik merupakan hal yang paling utama, sebab tidak bersyukur seseorang atas nikmat dan pertolongan yang sudah diberikan adalah bentuk kufur nikmat. Dalam buku Mensucikan Jiwa (Hawwa, 1998) dapat disimpulkan terkait bersyukur:

- memahami bahwa semua kenikmatan berasal dari Allah.
- rasa kegembiraan kepada Allah sebagai pemberi nikmat

- c. perbuatan yang selalu selaras dengan pengetahuan yang didapatkan tentang sang Pemberi nikmat, yang menimbulkan kegembiraan, kesenangan, dan kebahagiaan.

Amal perbuatan atau perilaku berkaitan dengan hati, lisan, dan anggota badan, yang berarti lisan mengucapkan rasa syukur, ikhlas dari hati, dan aplikasikan dalam perbuatan.

2. Pemimpin yang selalu sabar bersabar dalam menghadapi ujian.

Sabar itu identik dengan sikap menahan emosi diri yang mendorong seseorang berbuat kesalahan dan kemungkar (Miskahuddin, 2020). Sebagai seorang muslim, kita harus bisa menahan diri untuk menghadapi semua hal, baik itu yang menyenangkan, maupun yang hal yang kurang menyenangkan.

Dalam menghadapi hal yang tidak menyenangkan itulah kita harus menghindari sikap mengeluh. Seorang pemimpin yang bijaksana harus memiliki sikap tegar akan ujian, juga percaya sekalipun jika pertolongan Allah pasti akan datang, sebab tidak ada yang bisa mendatangkan pertolongan selain dari Allah. swt.

Karakter sabar dalam menghadapi ujian itulah yang harus kita tanamkan pada diri setiap muslim yang bertakwa, sebab dengan sabar dan keteguhan hati maka akan mendatangkan hasil yang memuaskan hati. Berbeda dengan orang yang tergesa-gesa, hasil yang didapat biasanya berujung dengan penyesalan.

3. Pemimpin yang pantang menyerah.

Pantang menyerah merupakan suatu sikap tidak mudah putus asa dalam menghadapi segala rintangan (Harmi Tursih, Suyadi, Unik Hanifah Salsabila, 2021). Sebagai seorang pemimpin kaum yang besar, Nabi Musa a.s selalu memiliki rasa kepercayaan diri yang penuh harapan, dan tidak mudah putus asa atas serta percaya

bahwa petunjuk dan pertolongan Allah akan datang. Nabi Musa a.s sangat pantang menyerah walau dibawah bayang-bayang kekejian dari Fir'aun, yakni penguasa Mesir yang sangat kejam juga otoriter. Namun kekejaman Fir'aun tidak mampu menggetarkan hati dari Nabi Musa a.s. Karakter yang dimiliki oleh Nabi Musa inilah yang patut dicontoh oleh seorang hamba, terkhusus anak-anak yang secara akhlak dan karakter masih sangat mudah diperbaiki.



Table 4. Grafik penyampaian dakwah dalam podcast

Dari 32 responden, 23 menyatakan sangat setuju bahwa penyajian dakwah dalam podcast sangat menyenangkan, dan 9 lainnya menyatakan setuju.

Kesimpulan dari data tersebut adalah bahwasannya seluruh responden menyatakan setuju terkait dakwah yang disajikan dalam bentuk podcast. Hal ini tentunya juga merupakan sebuah inovasi yang bisa digunakan terutama saat kondisi pandemi saat sekarang ini, seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran yang digunakan saat pandemi adalah berbasis teknologi, maka dari itu podcast sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil dari survei lapangan mengenai pemahaman yang dapat diambil dari kisah inspiratif Nabi Musa a.s adalah hampir seluruh siswa dapat menjawab dengan benar, seperti sikap selalu bersyukur, sabar menghadapi ujian, dan juga pantang

menyerah. Hal ini tentunya membuktikan bahwa siswa dapat mengambil dan memahami makna pendidikan karakter yang tersaji dalam podcast.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran saat ini tak bisa terlepas dari pemanfaatan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi juga tentunya sangat besar perannya saat pembelajaran yang terpaksa harus dilakukan secara daring. Adapun media yang dirasa cocok digunakan adalah podcast dengan konten yang mengedukasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memasukan kisah yang mengedukasi yakni kisah Nabi Musa a.s. Nabi Musa adalah seorang nabi sekaligus rasul Allah yang sangat menginspirasi, terutama karakternya yang kuat sebagai pemimpin suatu kaum. Nabi Musa a.s memiliki karakter yang patut diteladani seperti selalu bersyukur, sabar ketika menghadapi ujian, serta pantang menyerah.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa produk podcast dengan pemanfaatan Aplikasi Capcut bisa dijadikan sebagai media dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2017). DAKWAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM, 1(1), 13-23.
- Ahmad Zain Sarnoto, H. (2019). KARAKTER KEPEMIMPINAN NABI MUSA AS DALAM AL- QUR ' AN, 1(2), 295-314.
- Erick Yusuf, Sofyan Sauri, A. S. (2021). MANAJEMEN DAKWAH DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0, XIX.

Harmi Tursih, Suyadi, Unik Hanifah Salsabila, M. A. K. (2021). ETOS KERJA PELAJAR MUSLIM DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4, 10-27.

Hawwa, S. (1998). *Mensucikan jiwa: Konsep tazkiyatun-nafs terpadu intisari ihya `ulumuddin al Ghazali*. Jakarta: Robbani Press.

Jamilatun Ni'mah, Muhammad Hanief, I. A. (2019). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 4 Tahun 2019, 4.

Miskahuddin, M. (2020). Konsep Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 17(2), 196. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i2.9182>

Nurfuadi, N. (2016). Potret Perkembangan Teknologi Dalam Dakwah Islamiah. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2). <https://doi.org/10.24090/komunika.v1i2.795>

Putri, Y. E., & , Wienike Dinar Pratiwi, E. N. (2021). EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Media Podcast terhadap Menyimak Puisi dalam Pembelajaran Daring Siswa, 3(5), 2371-2379.

Rumata, F. A., Iqbal, M., & Asman. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 172-183.

